

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan

A. Deskripsi Data

Setelah uji coba instrument soal pilihan ganda IPS di sekolah Pasir karag, selanjutnya peneliti memberikan *pre-test* kepada sekolah yang akan diteliti yaitu SDN Keroncong Kec. Keroncong Kab. Pandeglang, untuk mengetahui hasil awal belajar siswa, pelaksanaan pretest pada peneliti ini adalah pada bulan April.

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas III SDN Keroncong Kec. Keroncong Kab. Pandeglang. Pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Dengan jumlah siswa 18.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Jenis-Jenis Pekerjaan, tingkat hasil belajar sebelum pembelajaran (*pre-test*), dan tingkat hasil belajar sesudah Penerapan Model *Picture And Picture* (*pos-tets*).

1. Hasil belajar IPS sebelum treatment (*pre-test*)

Hasil belajar IPS sebelum treatment (*pre-test*) nilai yang paling kecil mendapatkan 20 dan yang paling besar mendapatkan 76, dan nilai rata-ratanya adalah 43,5.

2. Hasil belajar IPS setelah treatment (*post-test*)

Hasil belajar IPS setelah treatment (*post-test*) nilai yang paling kecil mendapatkan 40 dan yang paling besar mendapatkan 92, dan nilai rata-ratanya adalah 72,6.

3. Instrument pembelajaran *picture and picture*

Tabel 4.1

Pembelajaran Model Picture And Picture

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	1. Pra pembelajaran				
	1) Memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran dan media			√	
	2) Memeriksa kesiapan			√	
II	2. Pendahuluan				
	1) Guru mengucapkan salam			√	
	2) Berdoa dipimpin oleh ketua kelas				√
	3) Guru dan siswa berdoa bersama		√		
	4) Guru mengecek kehadiran siswa			√	

	5) Guru menanyakan keadaan siswa				√
	6) Guru bersama siswa menyanyikan lagu Nasional				√
	7) guru mengkondisikan untuk siap belajar			√	
	8) Guru mengingatkan kembali pembelajaran yang sudah di pelajari			√	
III.	3. Kegiatan inti				
	1) Guru menyampaikan kompetensi dasar			√	
	2) Guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa			√	
	3) Guru memberikan pertanyaan seputar jenis-jenis pekerjaan kepada siswa pertanyaan yang di berikan adalah : apakah pekerjaan orang tua kalian?			√	
	4) Siapa yang bisa menjelaskan pekerjaan orang tua, termasuk ke jenis pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa				√
	(Mengamati)			√	
	5) Guru menunjukan gambar-gambar yang menyangkut pada materi jenis-jenis pekerjaan				
	6) Siswa melihat gambar yang ditunjukan oleh guru			√	
	7) Guru menunjukan gambar lalu bertanya “ gambar jenis pekerjaan apakah yang ibu tunjukan				√

	(Menanya) 8) Guru memberikan kesempatan murid untuk menjawab				√
	9) Guru melakukan undian untuk memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis			√	
	10) Siswa maju kedepan sesuai dengan nama yang keluar setelah di undi.				√
	11) Dan siswa memasang gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa.			√	
	(Menalar) 12) Guru menanyakan siapa yang tau bagai mana perbedaan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa			√	
	13) Siswa maju kedepan menjelaskan perbedaan perbedaan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa				√
	14) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab soal				√
	(Mengkomunikasikan) 15) Setiap siswa yang menjawab pertanyaan di depan siswa lainnya				√
	16) Dan siswa lain boleh menanggapi jawaban benar atau salah				√

	17) Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang belum bisa memahami tentang bagaimana membedakan jenis-jenis pekerjaan				√
	18) Guru menjelaskan dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa				√
IV	IV. Penutup				√
	1) Bersama-sama dengan seluruh siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah di pelajari				
	2) Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar siswa dalam menerima materi				√
	3) Guru dan siswa mengucapkan hamdalah				√
	4) Guru mengucapkan salam				√

Kriteria:

1. Siswa tidak mampu memasang gambar Mampu mencocokkan gambar, membedakan, dan menjelaskan
2. Mampu mencocokkan gambar, namun masih belum bisa membedakan dan menjelaskan
3. Mampu memcocokkan gambar, membedakan namun masih belum bisa menjelaskan
4. Mampu mencocokkan gambar, membedakan, dan menjelaskan

B. Hasil Belajar *Pres-Test* dan *Post-Test*

a) Hasil Belajar *Pre-Test*

Sebelum kegiatan siswa menerima perlakuan (treatment) terlebih dahulu siswa diberikan *pre-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan (treatment), hasil perhitungan rata-rata, dan varians untuk *pre-test* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bisa dilihat pada tabel dibawah ini Berikut ini hasil pelaksanaan *Pre-test* dapat dilihat pada tabel Berikut:

Tabel 4.2

Skor Nilai (*pre-test*)

No	Nama	Skor
1	S1	20
2	S2	28
3	S3	44
4	S4	76
5	S5	24
6	S6	72
7	S7	28
8	S8	20
9	S9	76
10	S10	44
11	S11	52
12	S12	28
13	S13	36
14	S14	68
15	S15	28
16	S16	36

17	S17	20
18	S18	44

Tabel 4.3

Hasil Belajar *pre-test*

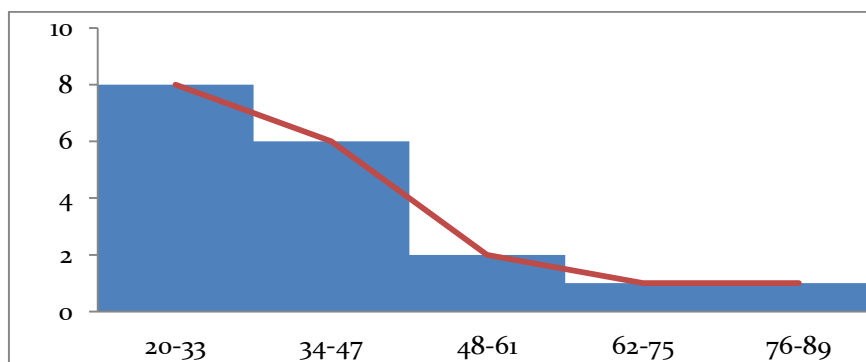
Statistik	Skor
Sampel	18
Nilai minimum	20
Nilai maximum	76
Mean	43,5
Simpangan baku	14,32

Berdasarkan tabel di atas, di dapat rata-rata skor *pre-test* hasil belajar adalah 43,5 dengan nilai minimum 20, nilai maximum 76 dan simpangan baku 14,32.

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan dalam grafik Sebagai berikut :

Gambar 4.4

Diagram grafik *pre-test*



b) Hasil Belajar *Post-Test*

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes akhir (*Post-test*). Analisis data hasil *post-test* bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menerima perlakuan (treatment). Hasil perhitungan Rata-rata, nilai minimum, nilai maximum, simpangan baku, dan varians untuk *post-test* hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Berikut ini hasil pelaksanaan *Post-test* dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.5

Skor Nilai (*post-test*)

No	Nama	Skor
1	S1	40
2	S2	72
3	S3	68
4	S4	92
5	S5	64
6	S6	80
7	S7	60
8	S8	52
9	S9	76
10	S10	80
11	S11	88
12	S12	72
13	S13	88

14	S14	84
15	S15	68
16	S16	60
17	S17	68
18	S18	76

Tabel 4.6

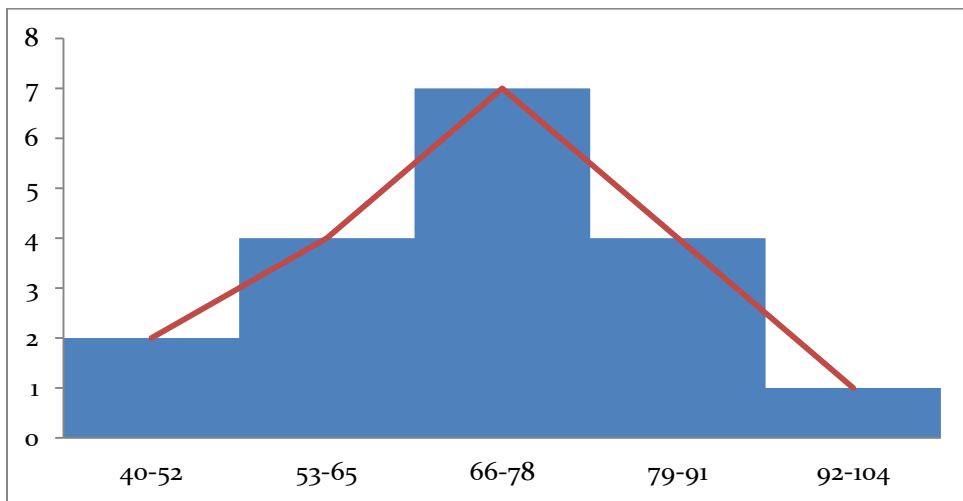
Hasil Belajar *Post-Test*

Statistik	Skor
Sampel	18
Nilai minimum	40
Nilai maximum	92
Mean	70,6
Simpangan Baku	18,52

Berdasarkan tabel di atas, didapat rata-rata skor *post-test* hasil belajar adalah 70,6 dengan nilai minimum 40, nilai maximum 92 dan simpangan baku 18,52.

Berdasarkan tabel di atas maka digambarkan dalam diagram grafik sebagai berikut :

Gambar 4.7

Diagram Grafik *Post-Test*

C. Hasil Analisis Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Data Hasil *Pre-Test*

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan 0,05. Setelah dihitung chi kuadrat (X^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga (X^2) hitung dengan (X^2) tabel kriteria pengujian

jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 Normal

jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 Tidak Normal

menggunakan uji chi kuadrat (X^2), didapat nilai X^2 sebagai berikut

Tabel 4.8**Nilai χ^2 Pre-Test Hasil Belajar**

Fh	Fo	χ^2
3,56	8	5,53
6,50	7	0,03
5,18	2	1,95
1,65	1	0,07
0,21	1	0,25
Jumlah		7,83

Dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 5 - 1 = 4$, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat $\chi^2_{tabel} = 9,488$.

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7,83 < 9,488$ maka dapat disimpulkan data *pre-test* berdistribusi **Normal**

b) Uji Normalitas Data *post-test*

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistic yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t mengharuskan data berdistribusi normal

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat (X^2) dengan taraf signifikan 0,05. Setelah dihitung chi kuadrat (X^2), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga (X^2)_{hitung} dengan (X^2)_{tabel}

kriteria pengujian

jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka H_0 Normal

jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_0 Tidak Normal

berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data pre test hasil belajar dengan menggunakan uji chi kuadrat (X^2), didapat nilai X^2 sebagai berikut

Tabel 4.9

Nilai χ^2 Post-Test Hasil Belajar

Fh	Fo	χ^2
0,81	2	1,79
4,09	4	1,98
4,84	7	1,29
3,70	4	0,02
1,67	1	0,26
Jumlah		5,29

Dengan membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $(dk) = k - 1 = 5 - 1 = 4$, maka dicari pada tabel Chi Kuadrat $x^2_{tabel} = 9,488$.

Dari penjabaran di atas diperoleh nilai Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $5,29 < 9,488$ maka dapat disimpulkan data *post-test* berdistribusi **Normal**.

2. Uji Homogenitas

a) Uji Homogenitas Data Hasil *Pre-Test*

Uji homogenitas digunakan untuk membandingkan dua hasil kriteria uji homogenitas yang digunakan adalah dua buah distribusi dikatakan memiliki penyebaran yang homogeny apabila nilai f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil

Kriteria :

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians homogen.

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut dapat di uji homogenitas *pre-test*

Tabel 4.10

Hasil Uji Homogenitas *pre-test*

Keterangan	<i>Pre-test</i>
Sampel	18
Varians	14,32
F_{hitung}	1,67
F_{tabel}	2,19

Berdasarkan tabel di atas *pre-test*, di peroleh nilai $F_{hitung} = 1,67$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang = $n - 1 = 20 - 1 = 19$ dan dk penyebut = $n - 1 = 18 - 1 = 17$. Maka dapat $F_{tabel} = 2,19$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,67 < 2,19$ maka varians homogeny

Keputusan :

Data hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa data skor *pre-test* adalah **Homogen**

b) Uji Homogenitas Data Hasil *Post-Test*

Untuk Menguji homogenitas varians menggunakan uji F. uji F ini dilakukan dengan cara membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} untuk mengetahui data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal.

Kriteria :

$f_{hitung} < f_{tabel}$ maka varians homogen.

$f_{hitung} > f_{tabel}$ maka varians tidak homogen.

Berikut dapat di uji homogenitas *post-test*

Tabel 4.11

Hasil Uji Homogenitas *post-test*

Keterangan	<i>Post-test</i>
Sampel	18
Varians	18,52
F_{hitung}	1,67
F_{tabel}	2,19

Berdasarkan tabel di atas *post-test*, di peroleh nilai $F_{hitung} = 1,67$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan dk pembilang = $n - 1 = 20 - 1 = 19$ dan dk penyebut = $n - 1 = 18 - 1 = 17$. Maka dapat $F_{tabel} = 2,19$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,67 < 2,19$ maka varians homogeny

Keputusan :

Data hasil perhitungan di atas dapat di simpulkan bahwa data skor *post-test* adalah **Homogen**

D. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini berperan untuk mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS materi Jenis-jenis pekerjaan di kelas III SDN koroncong, pengujian hipotesis menggunakan, tes "t"

H_o : Tidak Terdapat pengaruh positif dengan penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III.

H_a : Terdapat pengaruh positif dengan penerapan model *picture and picture* terhadap hasil belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPS materi jenis-jenis pekerjaan di kelas III.

Rumusan hipotesisnya:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a terima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 tolak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara: hasil perhitungan skor *pre-test* sebelum penerapan perlakuan (*treatment*, model *picture and picture* dan skor *post-test* setelah menerapkan perlakuan (*treatment*) model *picture and picture*

Tabel 4.12

**Hasil pengujian hipotesis dan uji signifikansi perbandingan
hasil belajarn *pre-test* dan hasil belajar *post-test***

Komparasi	Uji signifikansi						
	N	α	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	keputusan	Kesimpulan
μ_1 dan μ_2	18	0,05	16	5,378	1,746	H_a diterima	Perbedaan signifikan

Tabel 4.12 hasil Hipoteis menggunakan uji “t” perbandingan hasil *pre-test* dan hasil *post-test*, diperoleh $t_{hitung}=5, 378$. Untuk mengetahui

signifikan tidaknya uji rata-rata, dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N= 18-2$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,746. Karena $t_{hitung} = 5,378 \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan berarti bahwa terdapat pengaruh *model picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III jenis-jenis pekerjaan.

Perbedaan antara hasil *post-test* dengan menggunakan model *picture and picture* (x_1) dan *pre-test* (x_2) dapat dilihat dari perbandingan rata-rata kedua hasil tersebut.

Tabel 4.13

Post-Test Dengan Menggunakan Model Picture and Picture

Variabel	Rata-rata	Skor maksimum ideal	Presentase ketercapaian	Kesimpulan
x_1	70,6	92	76,63 %	$\mu_1 > \mu_2$
x_2	43,5	76	56,57 %	$\mu_1 < \mu_2$

Tabel 4.13 menunjukkan tingkat hasil belajar *post-test* dengan menggunakan model *picture and picture* mencapai skor rata-rata 70,6 dan persentasenya mencapai 76,63% dari skor maksimum ideal 92. Tingkat hasil belajar *pre-test* mencapai skor rata-rata 43.5 dan persentasenya mencapai 56,57% dari skor maksimum 76. Selisih rata-rata antara hasil *post-test* dengan menggunakan model *picture and picture* lebih baik dari hasil *pre-test*.

E. Pembahasan

1. Pembelajaran konvensional

Pembelajaran konvensional, **kegiatan awal** guru menulis dipapan tulis tentang jenis-jenis pekerjaan, **kedua** siswa diminta untuk menulis materi, **ketiga** setiap siswa diminta untuk memperhatikan, **keempat** siswa diminta untuk menyebutkan jenis-jenis pekerjaan, **kelima** siswa diminta untuk menjawab soal dan **keenam** atau yang terakhir adalah penutup.

2. Pembelajaran Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Jenis-Jenis Pekerjaan

Pada tahap awal penelitian ini melaksanakan observasi. Pada tahap kedua peneliti melakukan *pre-test*. Tujuan diadakannya *pre-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal pada masing-masing siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Pada tahap ketiga yaitu pemberian perlakuan dengan menerapkan media model *picture and picture*. dan tahap keempat atau terakhir yaitu *post-test* di mana *post-test* adalah pemberian soal test setelah diberikan perlakuan

Guru menyampaikan kompetensi dasar Pertama, Guru menjelaskan materi jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa kedua, Guru memberikan pertanyaan seputar jenis-jenis pekerjaan kepada siswa pertanyaan yang di berikan adalah : apakah pekerjaan orang tua

kalian?Ketiga, Siapa yang bisa menjelaskan pekerjaan orang tua, termasuk ke jenis pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa (**Mengamati**), keempat, Guru menunjukan gambar-gambar yang menyangkut pada materi jenis-jenis pekerjaan, kelima, Siswa melihat gambar yang ditunjukan oleh guru, keenam, Guru menunjukan gambar lalu bertanya “ gambar jenis pekerjaan apakah yang ibu tunjukan (**Menanya**), ketujuh, Guru memberikan kesempatan murid untuk menjawab, kedelapan, Guru melakukan undian untuk memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis , kesembilan, Siswa maju kedepan sesuai dengan nama yang keluar setelah diundi., kesepuluh, Dan siswa memasang gambar jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa. (**Menalar**), kesebelas, Guru menanyakan siapa yang tau bagai mana perbedaan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa kedua belas, Siswa maju kedepan menjelaskan perbedaan perbedaan tentang jenis-jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, ketiga belas, Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab soal (**Mengkomunikasikan**), keempat belas, Setiap siswa yang menjawab pertanyaan di depan siswa lainnya kelima belas, Dan siswa lain boleh menanggapi jawaban benar atau salah, keenam belas, Guru menanyakan kepada siswa apakah masih ada yang

belum bisa memahami tentang bagaimana membedakan jenis-jenis pekerjaan

Pada tahap terakhir penelitian ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa kelas III SDN koroncong yaitu pelaksanaan *post test*. Tujuan diadakannya *post test* yaitu untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diadakannya perlakuan. Pembelajaran IPS pada materi jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model *picture and picture* dapat menuntun siswa untuk menggali pengetahuannya sendiri serta siswa dapat membangun pengalaman yang dimilikinya sehingga siswa mengetahui apa yang tidak dia ketahui.

Jadi dari pemaparan diatas tentang kegiatan belajar yang menggunakan model *picture and picture* itu lebih aktif dan tidak monoton sehingga dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya terpaku pada guru dan buku, lain halnya dengan pembelajaran konvensional lebih terpaku pada guru dan buku, juga pada kegiatan belajar mengajar masih monoton sehingga mengakibatkan siswa bosan dan mengakibatkan hasil belajar rendah.

3. Pengaruh penerapan model *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III Jenis-Jenis Pekerjaan

Tahap awal adalah *pre-testpre-test*. Tujuan diadakannya *pre-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal pada masing-masing siswa sebelum

mendapatkan perlakuan yang sebelumnya sudah diajarkan oleh guru. Pada tahap kedua yaitu pemberian perlakuan dengan menerapkan media model *picture and picture*. dan tahap ketiga atau terakhir yaitu pos-test dimana post-test adalah pemberian soal test setelah diberikan perlakuan

Hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SDN koroncong yang terletak di kecamatan koroncong kabupaten pandeglang, ini menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan (treatment) mendapat nilai rata-rata *post-test* yaitu 70,6 sedangkan *pre test* mendapat nilai rata-rata yaitu 43,5. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan nilai akhir antara *pre tes* dan *post test* data tersebut.

Perbedaan nilai akhir tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Dapat diartikan bahwa nilai akhir antara *pre-test* dan *post-test* ada perbedaan sehingga ada pengaruh yang positif, yaitu ada pengaruh penggunaan model *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Dari hasil analisis data diatas, maka sesuai dengan kerangka berpikir bahwa penggunaan model *picture and picture* berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran IPS, yang ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan berpengaruh sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri koroncong.

Berdasarkan hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan Wayan Sepdian Eka Putra (2017) dengan judul pengaruh penerapan model kooperatif tipe *picture and picture* terhadap hasil belajar tematik terpadu pada peserta didik kelas IV SD Negeri III kampung baru kota Bandar lampung, hasil analisis data menunjukkan ada perbedaan pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *picture and picture* yang sebesar 58% terhadap hasil belajar tematik pada peserta didik kelas IV SD Negeri III kampung Baru Bandar lampung.

Berdasarkan hasil penelitian yang diamati oleh Retno Setya Utami (2018) dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di MI ismaria Al-Quraniyyah bandar lampung berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis secara manual dengan $t_{hitung} = 2,498 > t_{tabel} = 1,960$, maka H_0 ditolak berdasarkan hasil tersebut bahwa terdapat pengaruh hasil belajar antara peserta didik yang diajar

dengan menggunakan model *picture and picture* dibanding dengan model pembelajaran *student facilitator and exempling* di kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung, peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, memiliki hasil belajar lebih baik dibandingkan dengan peserta didik dengan perlakuan pembelajaran menggunakan *model student facilitator and exempling*